

PENGALAMAN KEPALA RUANGAN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN FUNGSI MANAJEMEN DI RUANG RAWAT INAP RSUD AMPANA KABUPATEN TOJO UNA-UNA SULAWESI TENGAH

Wihelmus Zacharias Tape, Blacius Dedi, Herwinda Sinaga

Program Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung
Willtape45@gmail.com

Abstract: The Experience of Handling Management Function in Inpatient Ward of Ampana District Hospital of Tojo Una Una Regency of Central Sulawesi. Nursing management is a special task that must be performed by the nursing manager to plan to organize, direct and supervise the resources of human resources, tools and funds, so as to provide effective patient care for patients, families and communities. The head of the room is a professional nurse who is given responsibility and authority for nursing service in an outpatient room. The head of the room is an operational manager who is a pinjunan who directly serves all the resources in the care unit and is responsible for producing quality services. This research is intended for experience in handling management function in inpatient ward of Ampana District Hospital of Tojo Una Una Regency of Central Sulawesi. The method used in this research is qualitative research method with phenomenology approach. Data collection is done by in-depth interview method. This research was conducted at Ampana Regional Public Hospital of Tojo Una-Una Regency of Central Sulawesi which involved four participants. This research produces six themes, among others: 1) Enjoying the job, 2) Walking in accordance with the planning, 3) Division of tasks in organizing, 4) Implementing work briefing function, 5) work process, 6) working in team. Based on the result of the research, the researcher analyzed the participant has done the management function well. The researcher analyzed that the participants had performed the management function well. Although in the implementation of management functions undertaken by participants already running well, but there are still obstacles perceived participants. Constraints faced by participants in the implementation of management functions is the lack of knowledge of staff associated with the implementation of management functions undertaken by participants. Suggestion for the next researcher is doing research exploring the difference of competence of nurse with education qualification of Ners and D3 of Nursing in managing inpatient room.

Keywords: Nursing Management, Head Of The Room,

Abstrak: Pengalaman Kepala Ruangan Dalam Mengimplementasikan Fungsi Manajemen di Ruang Rawat Inap RSUD Ampana Kabupaten Tojo Una-Una Sulawesi Tengah. Manajemen keperawatan adalah suatu tugas khusus yang harus dilaksanakan oleh pengelola keperawatan untuk merencanakan mengorganisasi, mengarahkan serta mengawasi sumber-sumber yang ada baik sumber daya manusia, alat maupun dana, sehingga dapat memberikan pelayanan keperawatan yang efektif, baik kepada pasien, keluarga, dan masyarakat. Kepala ruangan adalah seorang tenaga perawat profesional yang diberi tanggung jawab dan wewenang untuk mengelola kegiatan pelayanan keperawatan di suatu ruang rawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengalaman kepala ruangan dalam mengimplementasikan fungsi manajemen di ruang rawat inap RSUD Ampana Kabupaten Tojo Una Una Sulawesi Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ampana Kabupaten Tojo Una-Una Sulawesi Tengah yang melibatkan empat partisipan. Penelitian ini memperoleh enam tema, antara lain : 1) Menikmati pekerjaan, 2) Berjalan sesuai dengan perencanaan, 3) Pembagian tugas dalam pengorganisasian, 4) Melaksanakan fungsi pengarahan dalam bekerja, 5) Melakukan proses evaluasi, 6) Bekerja dalam tim. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisa bahwa partisipan sudah melaksanakan fungsi manajemen dengan baik. Peneliti menganalisis bahwa partisipan sudah melaksanakan fungsi manajemen dengan baik. Walau dalam pelaksanaan fungsi manajemen yang dilakukan oleh partisipan sudah berjalan baik, tetapi masih ada kendala yang dirasakan partisipan. Kendala yang dihadapi partisipan dalam pelaksanaan fungsi manajemen adalah kurangnya pengetahuan staf terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen yang dilaksanakan oleh partisipan. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian mengeksplor perbedaan kompetensi perawat dengan kualifikasi pendidikan Ners dan D3 Keperawatan dalam mengelola ruang rawat inap.

Kata Kunci : Manajemen Keperawatan, Kepala Ruangan,

PENDAHULUAN

Fungsi manajemen sangat berkaitan dengan kompetensi kepala ruangan ditunjukkan dengan penelitian Wahyuni (2007) dengan judul analisis kompetensi kepala ruang dalam pelaksanaan standar manajemen pelayanan keperawatan dan pengaruhnya terhadap kinerja perawat dalam mengimplementasikan model praktik keperawatan profesional. Penelitian ini dilakukan di instalasi rawat inap BRSUD Banjarnegara. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala ruangan yang berjumlah 10 orang. Hasil penelitian menyatakan bahwa 10 kepala ruangan yang memiliki pengetahuan tentang perencanaan masih rendah dan belum menyeluruh. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak adanya dokumen perencanaan di masing-masing ruangan. Kegiatan perencanaan tidak berdasarkan kegiatan klinis dan lebih bersifat rutinitas.

Pelaksanaan fungsi manajemen oleh kepala ruangan adalah sistem yang memudahkan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien. Kepala ruangan harus dapat melaksanakan fungsi manajemen yang baik di ruangan dalam pemberian pelayanan keperawatan. Pelaksanaan fungsi manajemen yang tidak optimal dapat berdampak bagi pasien. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi lebih dalam tentang “pengalaman kepala ruangan dalam mengimplementasikan fungsi manajemen di RSUD Ampana”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait pengetahuan dan pemahaman kepala ruangan. Peneliti mengharapkan kepala ruangan mampu dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen dalam pemberian pelayanan keperawatan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman kepala ruangan dalam mengimplementasikan fungsi manajemen secara mendalam, menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Studi fenomenologi merupakan

metode untuk melihat perspektif partisipan (Nursalam, 2013).

1. Partisipan penelitian.

Partisipan penelitian kualitatif berkisar antar 4 sampai 10 partisipan. yang terpenting bukan banyaknya partisipan, tapi kedalaman dalam melakukan in-depth interview (Creswel & Clark. 2011). Partisipan dalam penelitian ini adalah empat orang kepala ruangan di RSUD Ampana Kabupaten Tojo Una-Una yang memenuhi kriteria inklusi.

2. Metodologi pengumpulan data

Metodologi pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara mendalam (In-depth interview). In-depth interview adalah wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dengan partisipan untuk mengeksplorasi pengalaman partisipan dalam suatu substansi kehidupan (Streubeth & Carverter. 2004). Wawancara mendalam dalam penelitian ini dilakukan dengan empat orang kepala ruangan.

3. Instrument penelitian

Instrumen penelitian riset kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Streubeth & Carverter. 2004). Upaya peneliti untuk menjadi instrument adalah membaca buku-buku metodologi penelitian kualitatif, terutama desain fenomenologi. Berlatih melakukan wawancara mendalam. Membaca dan memahami substansi tentang fungsi-fungsi manajemen dalam pelayanan keperawatan. Jurnal review beberapa hasil penelitian terkait manajemen pelayanan keperawatan. Diskusi dengan pembimbing yang menguasai metodologi riset kualitatif dan bidang keilmuan kepemimpinan dan manajemen pelayanan keperawatan.

4. Alat bantu

Penelitian kualitatif memerlukan alat bantu. Alat bantu dalam penelitian ini peneliti menggunakan Voice record (perekam suara). Alat bantu lainnya yang digunakan adalah catatan lapangan (field

note). Kedua alat bantu ini digunakan untuk merekam proses wawancara mendalam dan mencatat pernyataan partisipan ketika proses wawancara mendalam berlangsung.

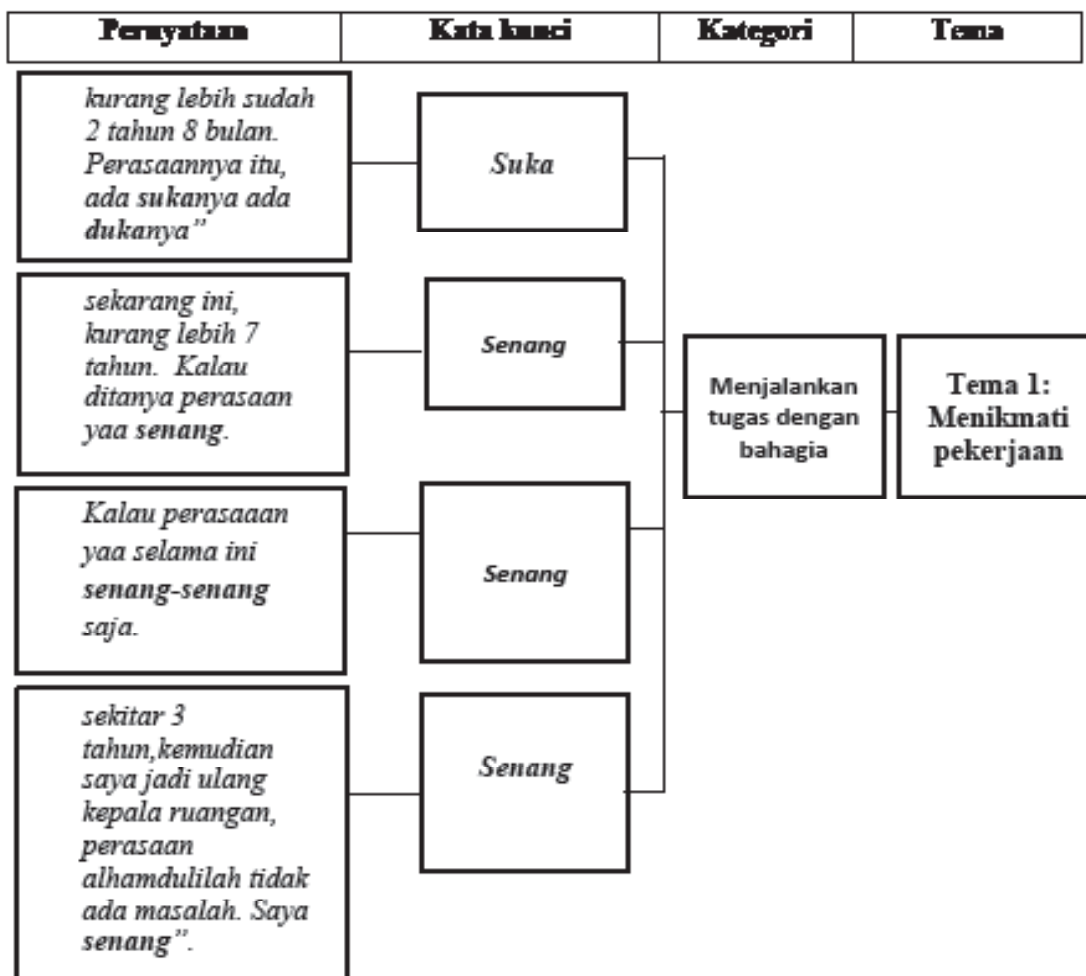
HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk analisis tematik menggambarkan pengalaman kepala ruangan dalam mengimplementasikan fungsi manajemen di ruang rawat inap RSUD Ampana Kabupaten Tojo Una Una. Hasil penelitian yang diperoleh, dirumuskan tema penelitian dengan melalau proses sebagai berikut : 1) Membaca kembali hasil dari wawancara mendalam sambil mendengarkan rekaman wawancara secara seksama, 2) Membuat transkrip verbatim secara teliti, untuk

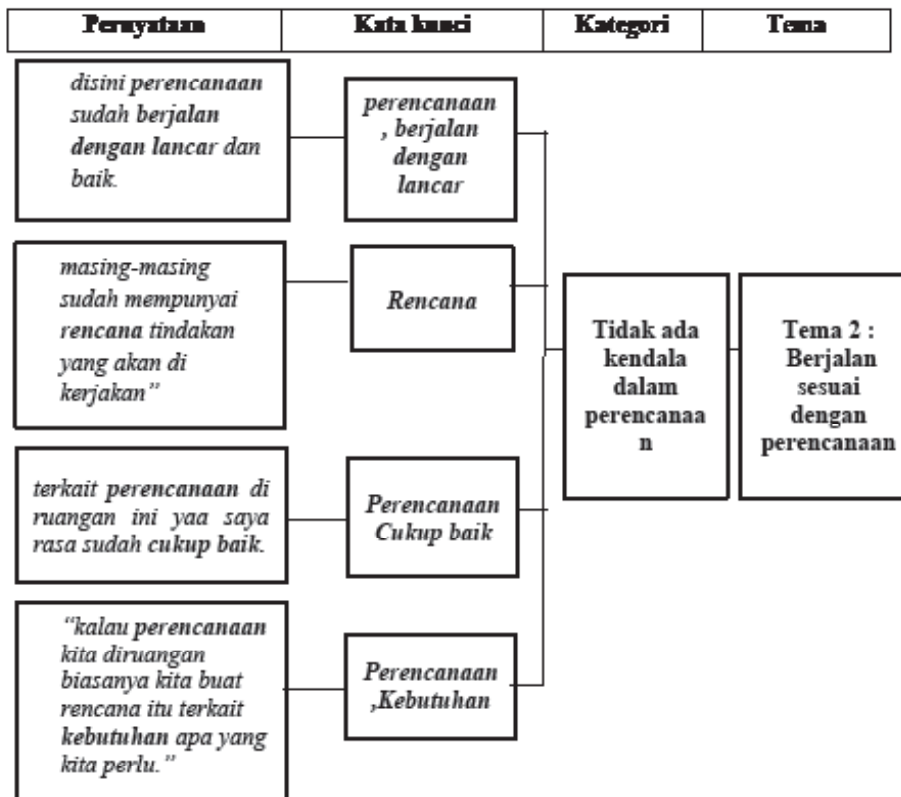
menganalisa data-data secara lengkap dari hasil wawancara mendalam, 3) Melakukan klarifikasi data dengan mengembalikan transkrip verbatim kepada semua partisipan, 4) Menganalisa kata kunci dengan cara menggaris bawahi kata-kata yang bermakna, 5) Menganalisa beberapa kata kunci yang sama untuk disusun menjadi kategori, 6) Menganalisa kategori-kategori untuk membuat tema, 7) Tema yang sudah disusun kemudian dianalisa apakah sudah menjawab tujuan penelitian.

Hasil wawancara dengan empat orang partisipan dapat diidentifikasi enam tema, antara lain : 1) Menikmati pekerjaan, 2) Berjalan sesuai dengan perencanaan, 3) Pembagian tugas dalam pengorganisasian, 4) Melaksanakan fungsi pengarahan dalam bekerja, 5) Melakukan proses evaluasi, 6) Bekerja dalam tim.

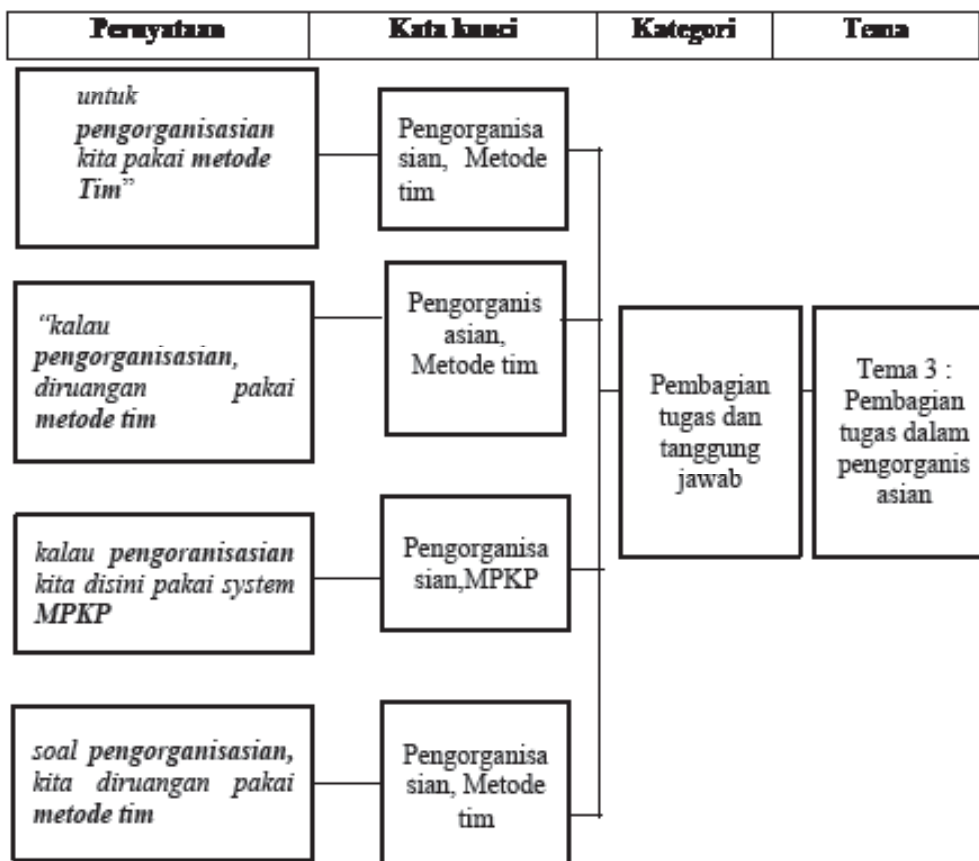
Skema 4.1 : Proses Analisa Data Tema I



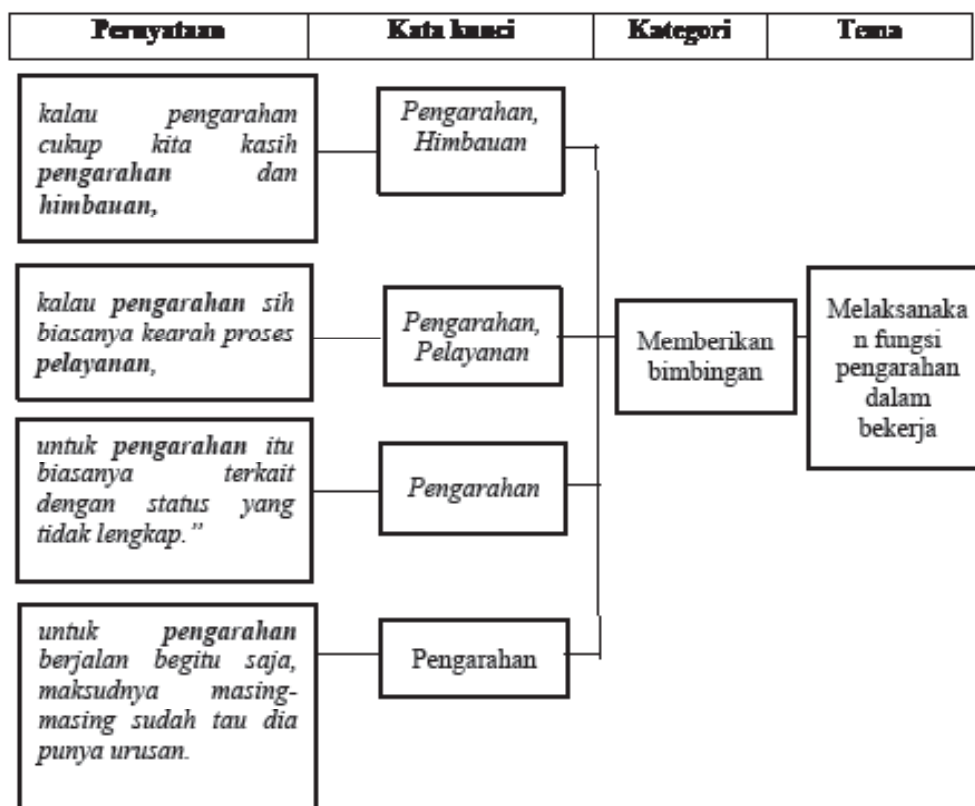
Skema 4.2 : Proses Analisa Data Tema 2



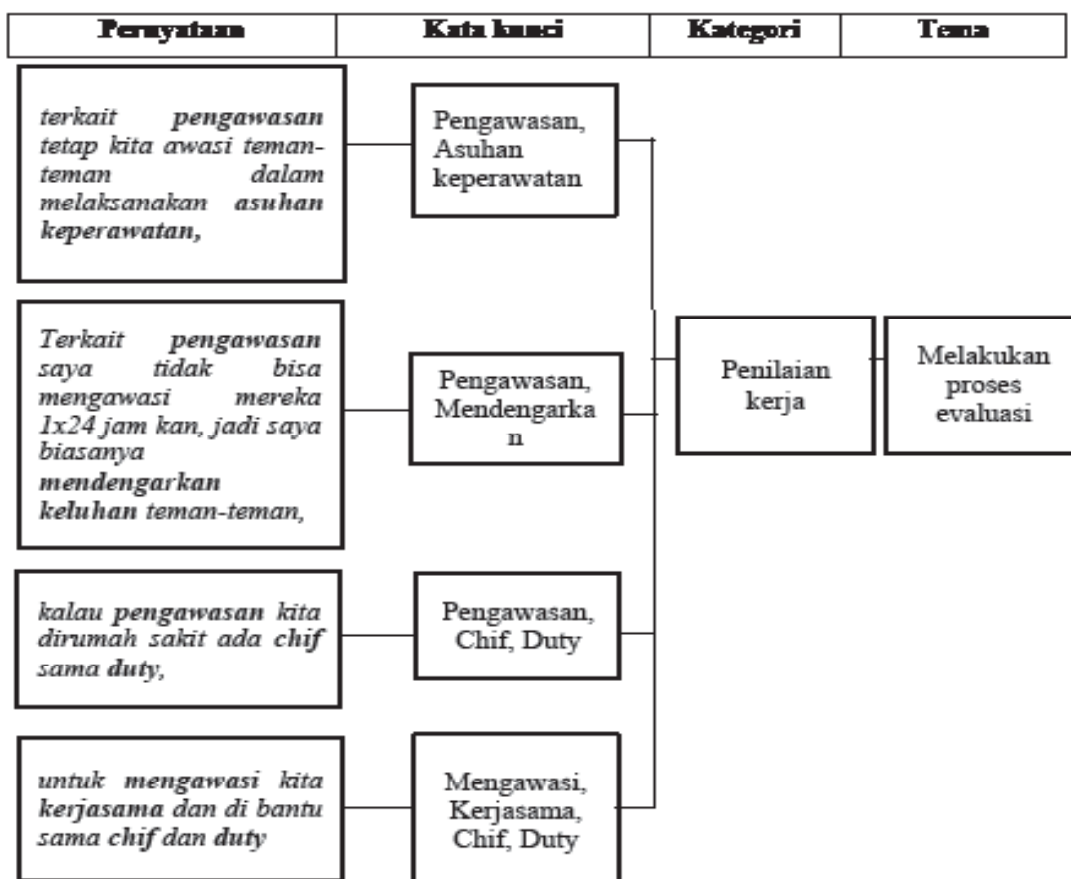
Skema 4.3 : Proses Analisa Data Tema 3



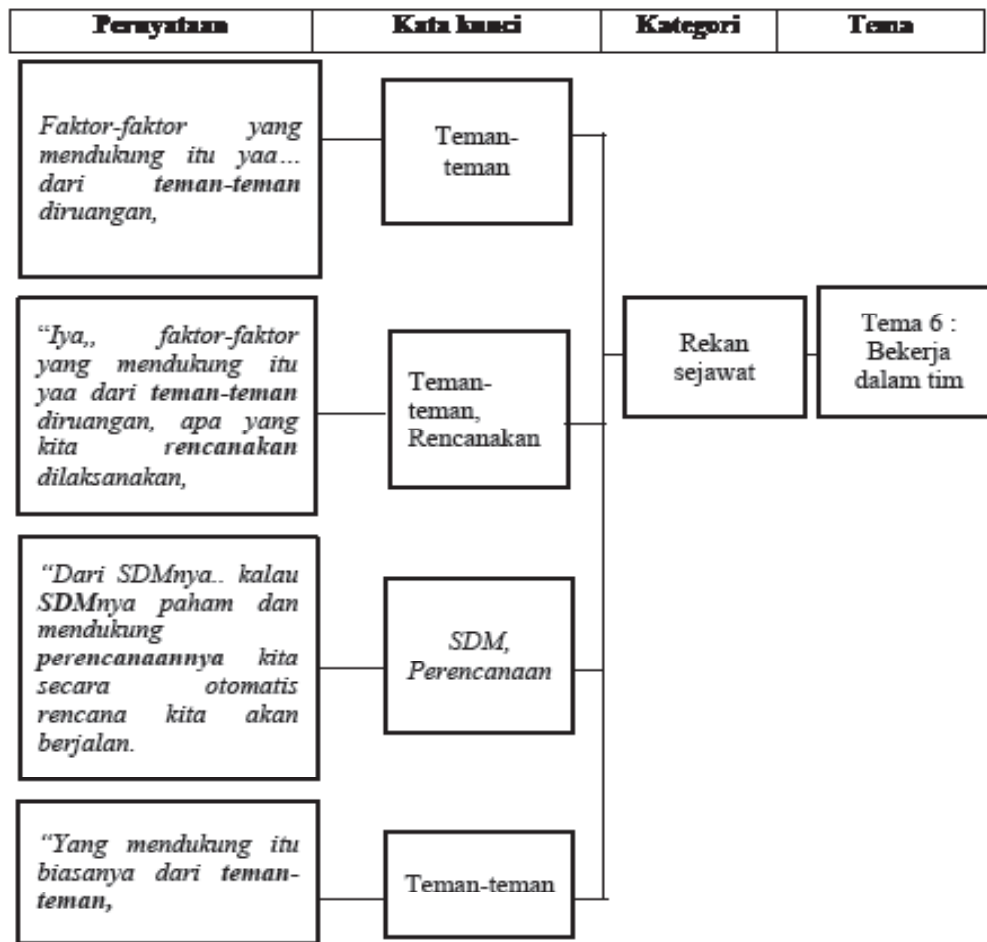
Skema 4.4 : Proses Analisa Data Tema 4



Skema 4.5 : Proses Analisa Data Tema 5



Skema 4.6 : Proses Analisa Data Tema 6



PEMBAHASAN

Partisipan yang menjabat sebagai kepala ruangan diruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Ampana memiliki pengalaman dalam menjalankan tugasnya dan juga sebagai manager. Peran kepala ruangan dalam unit terlihat dari pernyataan yang mengungkapkan bahwa mereka melakukan kegiatan koordinasi pelaksanaan manajemen seperti pengaturan sarana dan prasarana, kebutuhan ruangan, pengaturan ketenagaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada keempat partisipan dengan tujuan mengetahui pengalaman kepala ruanan dalam mengimplementasikan fungsi manajemen di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Ampana Sulawesi Tengah, menghasilkan 6 tema utama, yaitu: 1) Menikmati pekerjaan; 2) Berjalan sesuai

dengan perencanaan; 3) Pembagian tugas dalam pengorganisasian; 4) Melaksanakan fungsi pengarahan dalam bekerja; 5) Melakukan proses evaluasi; 6) bekerja dalam tim

Hasil penelitian, peneliti menganalisa bahwa partisipan sudah melaksanakan fungsi manajemen dengan baik. Pelaksanaan fungsi manajemen ini didukung dari semua pernyataan partisipan pada wawancara mendalam. Walau dalam pelaksanaan fungsi manajemen yang dilakukan oleh partisipan sudah berjalan baik, tetapi masih ada kendala yang dirasakan partisipan. Pelaksanaan fungsi manajemen dinyatakan dalam pernyataan partisipan dalam wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada partisipan. Kendala yang dihadapi partisipan dalam pelaksanaan fungsi manajemen adalah kurangnya pengetahuan staf

terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen yang dilaksanakan oleh partisipan. Kurangnya pengetahuan staf ini mengakibatkan kurangnya antusias staf dalam menerima perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan terkait program pelaksanaan fungsi manajemen yang dilaksanakan kepala ruangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisa bahwa partisipan sudah melaksanakan fungsi manajemen dengan baik. Penelitian ini didukung dari semua pernyataan partisipan pada wawancara mendalam. Walau dalam pelaksanaan fungsi manajemen yang dilakukan oleh partisipan sudah berjalan baik, tetapi masih ada kendala yang dirasakan partisipan, hal ini pun dinyatakan dalam pernyataan partisipan dalam wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada partisipan. Kendala yang dihadapi partisipan dalam pelaksanaan fungsi manajemen adalah kurangnya pengetahuan staf terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen yang dilaksanakan oleh partisipan. Hal ini mengakibatkan kurangnya antusias staf dalam menerima perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan terkait program pelaksanaan fungsi manajemen yang dilaksanakan kepala ruangan.

Atas dasar itu pula maka disarankan bagi kepala ruangan agar terus berupaya menambah wawasan terkait pelaksanaan fungsi manajemen di ruangan rawat inap, guna memeberikan pelayananan yang terorganisir. Saran peneliti bagi rumah sakit, diadakan pelatihan atau seminar terkait pelaksanaan fungsi manajemen bagi kepala

ruangan dan staf guna menunjang peningkatan pengetahuan perawat tentang fungsi manajemen. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai data awal dan melakukan penelitian mengeksplor pengalaman kepala ruangan dalam pelaksanaan fungsi manajemen dalam pemberian pelayanan keperawatan kepada pasien dirumah sakit.

DAFTAR RUJUKAN

- Arwani & Heru. 2006. *Manajemen Bangsal Keperawatan*. EGC, Jakarta
- Creswell and Clark. 2011 *Mixed method research: designing and conducting*, Los Angeles: Sage University of Nebraska-Lincoln.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Salemba Medika, Jakarta.
- Triwibowo, Cecep. 2013. *Manajemen Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit*. Trans Info Media, Jakarta
- Streubeth and Carverter. 2004. *Qualitative research in nursing*, Philadelphia USA
- Wahyuni, S. 2007. *Analisis Kompetensi Kepala Ruang Dalam Pelaksanaan Standar Manajemen Pelayanan Keperawatan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perawat Dalam Mengimplementasikan Model Praktik Keperawatan Profesional Di Instalasi Rawat Inap Brsud Banjarnegara*. www.eprints.undip.ac.id // di unduh tanggal 01-11-2017 11:21